

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan terkait dengan pengaruh jumlah penduduk, Upah Minimum Regional (UMR), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), dan infrastruktur listrik terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) yang ada di 33 provinsi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upah Minimum Regional (UMR) tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 33 provinsi yang ada di Indonesia.
2. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 33 provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini berarti semakin bertambahnya jumlah penduduk maka penanaman modal asing akan ikut meningkat. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA).
3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 33 provinsi di Indonesia. Hal ini berarti semakin mahal biaya konstruksi maka semakin menurunkan penanaman modal asing. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Indeks Kemahalan

Konstruksi (IKK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA).

4. Infrastruktur listrik tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 33 provinsi yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran kepada pemerintah sesuai dengan kesimpulan penelitian, khususnya pemerintah pusat agar terus melakukan upaya dalam rangka menjaga iklim Penanaman Modal Asing yang ada di Indonesia. Ada beberapa cara yang harus dilakukan yaitu :

1. Pemerintah hendaknya mencanangkan program yang dapat meningkatkan atau mendukung produktivitas masyarakat Indonesia.
2. Pemerintah hendaknya mampu menjaga kestabilan harga, khususnya harga konstruksi agar tidak mengalami peningkatan secara terus menerus. Selain itu juga terkait dengan distribusi dari bahan baku konstruksi dan sewa peralatan melalui perbaikan infrastruktur jalan, agar investasi asing menjadi lebih efisien.